

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN TENTANG
PENGUNAAN INTERNET DAN MEDIA SOSIAL UNTUK PELAYANAN
KEFARMASIAN DI APOTEK INDIVIDU (NON-JEJARING) DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Maria Ine Ali Djeen

Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Kampus III Paingan,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55282, Indonesia

Telp. (0274) 883037, Fax (0274) 886529

ria.djeen.rd@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian berbasis teknologi komunikasi dan informasi dikenal sebagai *e-pharmacy*. Penelitian mengenai persepsi apoteker di Indonesia terhadap penggunaan internet dan media sosial untuk pelayanan kefarmasian belum banyak dilakukan. Ketersediaan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya terkait topik di atas juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji suatu instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi apoteker tentang penggunaan internet dan media sosial dalam pelayanan kefarmasian.

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi (*content validity*), uji pemahaman bahasa dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas isi dan uji pemahaman bahasa yang dilakukan selama dua putaran menghasilkan proporsi valid 100% dan proporsi nilai pemahaman responden sebesar 100% untuk semua bagian kuesioner, sedangkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menghasilkan perolehan nilai *Chronbach Alpha* sebesar 0,852. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dihasilkan dalam penelitian ini telah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur persepsi apoteker tentang penggunaan internet dan media sosial dalam pelayanan kefarmasian di apotek.

Kata Kunci: *e-Health*, *e-Pharmacy*, pengembangan kuesioner, validitas, reliabilitas.

ABSTRACT

The use of information and communication technology (ICT) in Pharmacy area is known as e-pharmacy. Research on the perceptions of pharmacists in Indonesia on the use of the internet and social media for pharmaceutical services has not been widely carried out. The availability of research instruments that have been tested for validity and reliability related to the above topics are also still very limited. Therefore, this study aims to develop and test a research instrument that can be used to measure the perceptions of pharmacists about the use of the internet and social media in pharmaceutical services.

This is a descriptive observational study. In this study the content validity test, clarity of language test, and reliability test were conducted. The results of both the content validity test and clarity of language test conducted for two rounds resulted in a valid proportion of 100%, while the reliability test resulted in the acquisition of Chronbach Alpha values of 0,852. It can be concluded that the questionnaire developed and tested in this study is valid and reliable. Therefore, it can be used to measure the perceptions of pharmacists about the use of the internet and social media in pharmaceutical care services at the community pharmacies.

Keywords: *e-Health, e-Pharmacy, questionnaire development, validity, reliability.*